

## Bank Sleman Kembali Raih Platinum Award 2021



KR-Istimewa

**Dirut Bank Sleman Muhammad Sigit (kiri) saat menerima Platinum Award 2021.**

**SLEMAN (KR)** - Bank Sleman kembali menorehkan prestasi gemilang di tahun 2021 ini. Setelah menyabet empat penghargaan sekaligus pada Top BUMD Award 2021, yang terbaru Bank Sleman berhasil meraih Platinum Award 2021 dari Infobank.

Bank Sleman kembali terpilih sebagai BPR yang terseleksi oleh Biro Riset Infobank. Penghargaan ini diserahkan oleh Chairman Infobank Institute Eko B

Supriyanto di Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Rabu (29/9).

Menurut Dirut Bank Sleman Muhammad Sigit, Platinum Award diberikan kepada BPR dengan kinerja keuangan berpredikat 'Sangat Bagus' selama 10 tahun berturut-turut selama tahun 2011 - 2020. Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi dan dukungan Infobank terhadap BPR-BPR yang berhasil meraih kinerja terbaiknya

di tahun 2020 meski kondisi perekonomian sedang kurang kondusif dan pandemi Covid-19.

Infobank 12th BPR Awards 2021 kali ini dengan tema 'Mendorong BPR untuk Penyelamatan UMKM; Peluang bagi BPR dalam Penyaluran Dana Desa dan Dana PEN'.

"Alhamdulillah, selama 12 tahun Bank Sleman meraih predikat kinerja keuangan 'Sangat Bagus' tiap tahunnya. Dan penghargaan Platinum Award ini untuk ketiga kalinya kami terima. Terima kasih kepada masyarakat telah mempercayakan Bank Sleman sebagai mitra dalam memanfaatkan jasa perbankan," ujar Sigit di kantornya, Senin (4/10).

Sigit juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh stakeholder yang telah mendukung perkembangan Bank Sleman sampai dengan saat ini. "Insya Allah kami berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada masyarakat," tandasnya. **(Has)-d**

## Eks PTY UPN Tanda Tangan Kontrak Kerja

**DEPOK (KR)** - Setelah melalui proses dan negosiasi panjang dan tidak mudah, eks Pegawai Tetap Yayasan (PTY) UPN Veteran Yogyakarta (UPNYK) akhirnya bersedia menandatangani kontrak perjanjian kerja sebagai calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Penandatanganan berlangsung di Auditorium WR Supratman kampus setempat, Senin (4/10).

Ketua Forum eks PTY UPNYK Arif Rianto Budi Nugroho mengatakan, total ada 295 eks PTY dan penandatanganan dilakukan dalam beberapa tahap. Meski diakui masih ada beberapa yang mengganjal dan akan terus diperjuangkan.

"Kami menandatangani ini sebagai syarat administrasi saja. Agar dapat masuk ke sistem Aparatur Sipil Negara (ASN). Namun untuk isi perjanjian belum



KR-Atiek Widayastuti H

**Salah satu pegawai UPN Veteran Yogyakarta tanda tangan kontrak kerja PPPK.**

sepenuhnya sesuai dengan apa yang kita perjuangkan," katanya.

Sementara Arif Rianto, Ketua Forum Eks Pegawai UPN Veteran Yogyakarta mengatakan paskapenerangan UPN Veteran Yogyakarta pada 2014, eks pegawai memiliki status yang tidak jelas. Bahkan ketika lulus tes calon PPPK, sesuai Peraturan Menteri PAN-RB bahwa masa kerja yang sebelumnya pun tidak diakui alias

(nol) tahun.

Salah satu dosen Ilmu Komunikasi Edwi Arif Sosiawan memutuskan untuk mengembangkan piagam penghargaan kepada pihak kampus. Piagam tersebut didapat karena telah mengabdikan selama 25 tahun. "Ya sekarang tidak ada artinya lagi. Sebenarnya yang membuat khawatir, adalah masa depan kampus itu sendiri," ungkapnya. **(Awh)-d**

## HUT ke-76 TNI, Lanud Adisutjipto Doa Bersama



KR-Istimewa

**Danlanud mengikuti doa bersama.**

**SLEMAN (KR)** - Lanud Adisutjipto, Senin (4/10) menggelar doa bersama di Masjid Abdurrachim. Kegiatan itu dalam rangka memperingati HUT ke-76 TNI.

Danlanud Adisutjipto

Marsma TNI M Yani Amirullah menjelaskan, doa bersama ini sudah menjadi agenda rutin setiap tahun dalam rangka memperingati HUT TNI. Doa bersama ini tidak hanya di masjid, namun juga di tem-

pat ibadah lainnya.

"Doa bersama juga kami gelar di Gereja Kristen Immanuel untuk umat Kristen, Umat Katolik di Gereja Katolik Santo Mikael dan Umat Hindu di Pura Vaikunta Vyomantara," jelasnya.

Danlanud menambahkan, kegiatan doa bersama dilaksanakan sesuai perintah pimpinan TNI sebagai wujud rasa syukur dan permohonan kepada Tuhan YME agar senantiasa diberikan kesehatan. Selain itu juga kekuatan dan kesuksesan dalam pelaksanaan tugas pengabdian TNI khususnya Lanud Adisutjipto beserta jajaran. **(Sni)-d**

## Diksar Saka Bhayangkara Seyegan Angkatan X

**SEYEGAN (KR)** - Saka Bhayangkara Seyegan, Minggu (3/10) menyelenggarakan Pendidikan Dasar (Diksar) Saka Bhayangkara Angkatan X yang diikuti 28 peserta berlangsung di SM-KN 1 Seyegan. Apel Pembukaan Diksar dan Orientasi Dewan Saka dibuka oleh Pamong Saja Bhayangkara Seyegan Kak R Markus Sarwadi SPd, dihadiri Kanit Binmas Polsek Seyegan Polres Sleman, perwakilan jajaran Polsek Seyegan dan Pembina Pendamping.

Markus Sarwadi menyampaikan pentingnya menaati prokes dengan selalu mencuci tangan, menggunakan masker, menggunakan face shield dan menjaga jarak karena masih dalam situasi pandemi Covid-

19. Diharapkan dalam Diksar ini semua peserta mampu menerima materi dengan baik serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain Diksar, juga dilaksanakan Badge Polres (Sleman), Tali Komando dan Wings Polsek (Seyegan) dan

tidak kalah pentingnya dari Senior Purna Saka Bhayangkara melaksanakan bakti sosial di Pedukuhan Jambangan dan Pundong berupa pembagian sembako (beras, mie instan, gula, telur, dan minyak) sekaligus juga pembagian masker. **(Hrd)-d**



KR-Istimewa

**Bakti sosial pembagian sembako kepada warga olem Saka Bhayangkara Seyegan Sleman.**

## KASUS COVID-19 MENURUN

# Dinkes Segera Efisienkan Isoter

**SLEMAN (KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman segera efisienkan tempat isolasi terpadu (isoter) bagi warga yang terpapar Covid-19. Hal itu dikarenakan sekarang ini kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman sudah mulai menurun.

Kepala Dinkes Sleman dr Cahya Purnama MKes mengatakan, sejauh ini Sleman memang masih menyiapkan 4 isoter yakni Asrama Haji, Rusunawa Gemawang, UII dan Unisa. Namun karena saat ini kasus Covid-19 sudah menurun, pihaknya akan mengefisienkan isoter.

"Nanti akan segera kami evaluasi bersama BPBD Sleman terkait isoter. Apakah nanti akan kami efisienkan menjadi satu atau dua isoter saja," kata Cahya kepada KR, Senin (4/10).

Meski demikian, Dinkes tetap akan menyiapkan empat klaster tersebut. Hal itu untuk antisipasi jika nanti sewaktu-waktu terjadi peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman. "Selama kasus Covid-19 masih melandai, ya nanti kami kurangi dulu. Begitu ada lonjakan, semua isoter siap digunakan. Tapi mudah-mudahan tidak ada lonjakan," ujarnya.

Cahya mengimbau kepada masyarakat untuk tetap ketat menjaga protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat sekarang

ini kegiatan masyarakat sudah dilonggarkan.

"Kegiatan dilonggarkan boleh saja, tapi protokol kesehatan harus ketat. Terutama menjaga jaga jarak karena untuk memakai masker dan cuci tangan sudah bagus. Supaya nanti tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19," imbau Cahya.

Menurutnya, jika masyarakat abai terhadap protokol kesehatan, dikhawatirkan nanti di akhir November atau awal Desember 2021 akan kembali naik. Apalagi Yoga ini merupakan kota wisata. "Kalau masyarakat tidak ketat dalam menjaga protokol kesehatan, akan ada kenaikan pada akhir tahun. Ini yang perlu diantisipasi," pungkasnya. **(Sni)-d**

## ANBK Selesai, Langsung Dilanjutkan PTM

**SLEMAN (KR)** - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) jenjang SMP akan dimulai usai penyelenggaraan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) selesai. ANBK diikuti sebanyak 6.140 siswa dan cadangan 568 siswa dari 119 sekolah.

"PTM di Sleman pada masa transisi awalnya dimulai pada 4 Oktober 2021. Namun karena bertepatan dengan pelaksanaan ANBK, maka akan difokuskan terlebih dahulu ANBK. Setelah itu langsung dilanjutkan PTM," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana di sela mendampingi Bupati Kustini SP memantau pelaksanaan ANBK di SMPN 2 Depok, SMP Diponegoro Depok dan SMPN 3 Depok. Ery menyebut PTM



KR-Istimewa

**Bupati didampingi Kadisdik Ery Widaryana mengecek daftar peserta ANBK.**

akan diselenggarakan secara bertahap melalui serangkaian evaluasi sebagai bentuk kehati-hatian Pemkab Sleman sehingga tidak menimbulkan adanya klaster sekolah. Sementara untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) juga akan mulai PTM dengan melakukan sampel 5 SD di setiap Kapanewon.

"Jenjang SD baru akan mulai (PTM) minggu depan itupun secara sampling 5 sekolah per-Kapanewon," jelasnya.

Terkait pelaksanaan ANBK tersebut, Bupati menilai telah menyesuaikan ketentuan Kementerian Pendidikan yaitu penerapan protokol kesehatan Covid-19 dan pembatasan

jumlah siswa sebanyak 15 siswa dalam ruang kelas.

"Pelaksanaan ANBK sudah menyesuaikan ketentuan yang ditetapkan, dari pantauan kami setiap kelas hanya terdapat 15 siswa tentunya dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat," jelasnya, seraya menambahkan, sebanyak 119 SMP yang menyelenggarakan ANBK tersebut sebelumnya telah diverifikasi.

Pada hari yang sama, Wakil Bupati Danang Maharsa juga meninjau pelaksanaan ANBK di SMP 1 Mlati, SMPN 3 Mlati dan SMP Al-Azhar. Dari hasil pantauan tersebut, Wabup menyebut seluruhnya dapat berjalan lancar dan menyesuaikan ketentuan yang ditetapkan. **(Has)-d**

## PTM TERBATAS DI SD MUHAMMADIYAH KLECO KOTAGEDE Undang Badut Beri Motivasi dan Sosialisasi



KR-Juvinartio

**Sosialisasi prokes di kelas dengan gaya canda ceria badut memberi motivasi dan semangat belajar**

**YOGYA (KR)** - Hari pertama Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas, Senin (4/10), SD Muhammadiyah (SDM) Kleco Kotagede memberikan hiburan, motivasi dan semangat pada anak didik dengan menggandeng badut yang memberikan sosialisasi prokes PTM dengan gaya canda cerianya.

Anak didik diajak tertib mengenakan masker dengan benar, menjaga jarak dan bergantian mencuci tangan sebelum masuk kelas berurutan. "Saat ini kelas V dan VI yang masuk bergantian sesuai absen 1-15, dan hari berikutnya no 16-30, kapasitas kelas hanya diisi 50 persen," tutur Kepala Sekolah SDM Kleco 1, Hindun Yafa Chotijah MPd kepada KR, Senin (4/10) di SD Muhammadiyah Kleco, Jalan Nyi Pembayun 20A, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

Didampingi Kasek SDM Kleco 2 Sandi Syapriyuda MPd, dan Kasek SDM Kleco 3 Siti Nurjanah Haryati SPd, serta Satgas Covid SDM Kleco Gesang Setya Aji MPd disebutkan untuk sementara pembelajaran selama 2 jam dari pukul 07.00 - 09.00. "Selasa (5/10) kelas IV memulai PTM, sedang Kelas 1-3 akan mulai PTM dua minggu depan," jelasnya.

Disebutkan sebagai salah satu piloting (percontohan) gelaran PTM di wilayah Yogya Timur, SDM Kleco benar-benar menyiapkan sarana, prasarana PTM dengan lengkap, dan SDM benar-benar siap.

"PTM sempat akan dimulai 27 September 2021, menunggu benar-benar siap termasuk sosialisasi yang intens kepada orangtua serta doa bersama sehingga baru kita mulai 4 Oktober ini," ucap Gesang.

Sandi Syapriyuda menambahkan hari pertama dengan kehadiran badut membawa suasana gembira. "Hari pertama PTM, setelah 1,5 tahun lebih tidak bisa masuk sekolah, anak-anak menyambut antusias dan mereka mengikuti prokes dengan gembira. Badut juga datang di kelas memberikan sosialisasi prokes," ujarnya.

Anak didik sudah mulai berdatangan sejak pagi, sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pukul 06.45 dilakukan sosialisasi prokes dan anak didik masuk

kelas dengan disiplin prokes. "Anak-anak yang diantar orang tua juga mengikuti prokes, demikian pula saat pulang sekolah sudah dijadwalkan dan tepat waktu sehingga penjemput sudah siap dan langsung pulang menghindari kerumunan antar penjemput. Jadi siswa keluar kelas juga bergantian," ungkap Siti Nurjanah H menambahkan.

Lebih lanjut Gesang menunjukkan Buku Saku PTM Terbatas SD Muhammadiyah Kleco Kotagede 2021-2022 yang dimiliki guru, siswa, dan orangtua/wali siswa. "Buku saku lengkap dengan aturan dan prosedur prokes serta tindakan yang dilakukan bila ada kejadian Covid sesuai disiplin prokes," ucap Gesang. **(Vin)**



KR-Juvinartio

**Badut membimbing anak didik mencuci tangan dengan prokes**